

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny.M bertempat di PMB Ristiana yang berada di Desa Purwodadi Simpang, Kecamatan Tanjung Bintang. Dimana Ny.M tinggal bersama suami di Desa Sindang Sari, Kecamatan Tanjung Bintang.

Waktu pemberian asuhan diberikan sejak kehamilan trimester III usia kehamilan 37 minggu 4 hari, pada kunjungan pertama, kedua dan ketiga yakni berturut-turut pada tanggal 12 Februari, 19 Februari dan 27 Februari 2019.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. M umur 32 tahun HPHT 25-Mei-2018 yang beralamat di Desa Sindang Sari Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan sedang hamil anak kedua dan tidak pernah mengalami keguguran. Dimulai dari usia kehamilan 37 minggu 4 hari sampai usia kehamilan 39 minggu 5 hari dengan anemia ringan dalam kehamilan.

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang di gunakan untuk pengambilan data. Pada kasus ini instrumen yang di gunakan untuk mendapatkan data adalah format asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan 7 langkah varney dan perkembangan dengan metode SOAP.

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data primer dengan cara

- a. Pemeriksaan fisik

- 1) Inspeksi adalah penggunaan penglihatan, pendengaran untuk mendeteksi karakteristik normal atau tanda fisik tertentu dari bagian fungsi tubuh Pada kasus Ny. M umur 32 tahun G2P1A0

dengan anemia ringan, inspeksi dilakukan dari kepala sampai kaki.

- 2) Palpasi adalah suatu teknis yang menggunakan indra peraba, tangan dan jari jari adalah suatu intrumen yang sensitif dan digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperatur, turgor, bentuk kelembaban, vibrasi dan ukuran. Pada kasus Ny. M umur 32 tahun G2P1A0 dengan anemia ringan, dilakukan pemeriksaan pergerakan janin , TFU, dan kontraksi uterus.
- 3) Auskultasi adalah mendengarkan bunyi yang terbentuk dalam organ untuk mendeteksi perbedaan dari normal. Auskultasi dilakukan untuk mengetahui denyut jantung pasien.
- 4) Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk untuk membandingkan kiri dan kanan setiap daerah permukaan tubuh dengan tujuan penghasilan suara. Pada kasus Ny. M umur 32 tahun dengan anemia ringan dilakukan pemeriksaan reflek patella.
- 5) Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan tambahan untuk memastikan darah, dan urine dalam batas normal atau tidak. Pada kasus Ny. M umur 32 tahun dengan anemia ringan dilakukan pemeriksaan tambahan cek Hb.

b. Wawancara

Menurut (Ridwan, 2008), bahwa wawancara adalah suatu cara pengumpulandata yang digunakan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Hal ini digunakan untuk hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Pada kasus ini wawancara dilakukan pada pasien, keluarga, dan tenagakesehatan lainnya.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subyek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. (Notoadmodjo, 2010). Observasi disini adalah keadaan umum ,

kesadaran, tanda-tanda vital, denyut jantung janin, cek Hb, dan keluhan pasien.

2. Data Sekunder Meliputi

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi, dokumen resmi dibawah tanggung jawab instansi resmi, misalnya laporan, catatan-catatan didalam kartu klinik, sedangkan tidak resmi adalah segala bentuk dokumen dibawah tanggung jawab instansi tidak resmi seperti biografi, catatan harian (Notoadmojo, 2010).

Pada data ini dikumpulkan semua informasi yang akurat dari semua sumber yang berkaitan dengan kondisi klien. Bidan mengumpulkan data dasar awal yang lengkap. Bila klien mengajukan komplikasi yang perlu dikonsultasikan kepada dokter dalam manajemen kolaborasi bidan akan melakukan konsultasi (Muslihatun, dkk, 2011). Pada kasus ini diperoleh dari Ny. M umur 32 tahun G2P1A0 yang berasal dari rekam medik di PMB Ristiana.

b. Studi Kepustakaan

Menurut Notoadmojo (2010), studi kepustakaan adalah memperoleh berbagai informasi baik berupa teori-teori, generalisasi maupun konsep yang dikembangkan oleh berbagai ahli dari buku buku sumber yang ada. Pada kasus ini studi kepustakaan diperoleh dari literatur yang berkaitan tentang kehamilan dengan anemia dari tahun 2009 sampai 2018.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keputihan normal, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Alat - alat dan bahan dalam pengambilan data : Format asuhan kebidanan dengan keputihan dan alat tulis.

2. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan fisik dan observasi :timbangan berat badan, alat pengukur tinggi badan, tensimeter, termometer, jam tangan, stetoskop monocular, metlin, Refleks hammer,dan pemeriksaan Hb.
3. Alat dan bahan pendokumentasian
Status atau catatan medik pasien, dokumen yang ada, dan alat tulis.

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	Rabu, 12 Februari 2019	<p>Kunjungan ANC Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. b. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir. c. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien. d. Melakukan pengkajian data pasien. e. Memeriksa tanda dan gejala anemia pada ibu hamil yaitu letih, sering mengantuk, <i>malaise</i>, Pusing, lemah, luka pada lidah, kulit pucat, membrane mukos pucat (missal, <i>konjungtiva</i>) dan bantalan kuku pucat, tidak ada nafsu makan, mual dan muntah. f. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. g. Melakukan pemeriksaan fisik. h. Melakukan pemeriksaan penunjang seperti kadar hemoglobin, dengan hasil Hb : 9,8gr %. i. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan

		<p>yang telah dilakukan dan semua pemeriksaan fisik dalam keadaan baik. Dari pemeriksaan laboratorium didapatkan bahwa ibu mengalami anemia ringan.</p> <p>j. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang mengandung tinggi zat besi agar kadar Hb ibu meningkat, dan mencegah anemia. Seperti ubi jalar, bayam merah, dan sari kacang hijau.</p> <p>k. Memberikan apresiasi terhadap ibu untuk mengonsumsi tablet zat besi 1x1 (60 mg) vitamin C 50 mg 1x1 dan menganjurkan ibu untuk tetap rajin mengonsumsi tablet zat besi malam hari sebelum tidur.</p> <p>l. Menganjurkan ibu untuk banyak beristirahat dan mengurangi aktivitas berlebihan untuk mengurangi rasa lelah yang ibu rasakan.</p> <p>m. Menganjurkan ibu untuk duduk sejenak saat bangun dari tidur untuk mengurangi rasa pusing yang ibu alami, hindari berdiri terlalu lama, hindari lingkungan yang terlalu ramai dan berdesak-desakan, serta hindari berbaring dalam posisi supine atau terlentang terlalu lama.</p> <p>n. Memberitahu ibu tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III seperti keluar darah dari kemaluan, bengkak pada kaki, tangan atau wajah, demam tinggi, air ketuban keluar sebelum waktunya, gerakan janin berkurang.</p> <p>o. Menjelaskan pada ibu tanda-tanda persalinan seperti terjadinya his persalinan (pinggang</p>
--	--	--

		<p>terasa sakit menjalar ke depan), pengeluaran lendir dan darah, serta pengeluaran cairan (pecahnya selaput ketuban) dari jalan lahir.</p> <p>p. Menjelaskan pada ibu tentang persiapan persalinan seperti penolong persalinan, tempat persalinan, pendamping persalinan, transportasi menuju tempat persalinan, biaya, persiapan donor darah jika diperlukan, persiapan tempat rujukan, dan perlengkapan ibu dan bayinya.</p> <p>q. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu kemudian atau jika ada keluhan</p>
2.	Selasa, 19 Februari 2019	<p>Kunjungan ANC Kedua</p> <p>a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan fisik.</p> <p>c. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan semua pemeriksaan fisik dalam keadaan baik.</p> <p>d. Memberitahu ibu bahwa kadar Hb ibu sudah mulai meningkat.</p> <p>e. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan yang mengandung tinggi zat besi agar kadar Hb ibu meningkat, dan mencegah anemia. Seperti ubi jalar, bayam merah, dan sari kacang hijau</p> <p>f. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan seimbang dan minum 8-10 gelas sehari.</p> <p>g. Memberi dan menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi tablet zat besi 60 mg dan</p>

		<p>vitamin C 50 mg 1x1 sehari diminum sebelum tidur.</p> <p>h. Menganjurkan ibu untuk tetap makan yang seimbang zat gizinya dan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti bayam makanan tinggi protein seperti telur, ikan, buah.</p> <p>i. Menganjurkan kepada ibu untuk sering berjongkok, seperti mencuci baju dan mengepel dengan posisi jongkok.</p> <p>j. Menjelaskan pada ibu tentang tanda-tanda persalinan, yaitu perut mulas secara teratur, mulasnya semakin lama dan sering, keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir, dan keluar air ketuban dari jalan lahir. Menganjurkan kepada ibu untuk segera datang ke fasilitas pelayanan kesehatan jika mengalami salah satu tanda di atas.</p> <p>k. Menganjurkan ibu melakukan kunjungan ulang 1 minggu kemudian atau datang jika ada keluhan.</p>
3.	Rabu, 27 Februari 2019	<p>Kunjungan ANC Ketiga</p> <p>a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan fisik.</p> <p>c. Melakukan pemeriksaan Hb pada ibu menggunakan easy touch, dengan hasil : Hb : 10,4 gr %.</p> <p>d. Memberitahu ibu bahwa kadar Hb ibu sudah meningkat dan normal.</p> <p>e. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan</p>

		<p>hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik serta ibu belum ada tanda-tanda persalinan.</p> <p>f. Memberi dan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi tablet zat besi 60 mg dan vitamin C 50 mg 1x sehari diminum sebelum tidur.</p> <p>g. Memberikan motivasi kepada ibu agar ibu tidak merasa cemas akan kehamilannya</p> <p>h. Memberi penjelasan kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan yaitu keluar lendir bercampur darah, sakit yang menjalar dari pinggang hingga perut bagian bawah semakin lama semakin sering dan rasa sakit tidak hilang bila di istirahatkan.</p> <p>i. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu yang akan datang atau jika ada keluhan dan tanda-tanda persalinan.</p>
--	--	--

